

**ASUHAN KEPERAWATAN KELUARGA Ny. N PADA Ny.I
DENGAN GANGGUAN SISTEM PERNAFASAN : ASMA DI
WILAYAH KERJA PUSKESMAS GAJAHAN DI DESA
JOYOSURAN RT 02 RW 05 SURAKARTA**

NASKAH PUBLIKASI ILMIAH



Disusun oleh:

**ADINDA FAJRIN
J 200 090078**

**PROGRAM STUDI DIPLOMA III KEPERAWATAN
FAKULTAS ILMU KESEHATAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA
2012**

LEMBAR PERSETUJUAN

Telah diterima dan disetujui oleh pembimbing untuk dipertahankan di depan tim penguji Karya Tulis Ilmiah dengan judul “ASUHAN KEPERAWATAN KELUARGA Ny.N PADA Ny.I DENGAN GANGGUAN SISTEM PERNAFASAN : ASMA DI WILAYAH KERJA PUSKESMAS GAJAHAN DI DESA JOYOSURAN RT 02 RW 05 SURAKARTA” program studi Diploma III Keperawatan Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Surakarta.

Pembimbing



H. Abi Muhlisin. SKM., M. Kep
NIK.629

HALAMAN PENGESAHAN

Dipertahankan di depan Dosen Penguji Karya Tulis Ilmiah Mahasiswa Program Studi Keperawatan Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Surakarta dan diterima untuk melengkapi tugas-tugas dan memenuhi persyaratan untuk menyelesaikan program pendidikan Diploma III Keperawatan.

Hari : Kamis

Tanggal : 26 Juli 2012

Tim Penguji Karya Tulis Ilmiah

Nama Terang

Tanda Tangan

Penguji I : Abi Muhlisin SKM., M.Kep

(.....)

Penguji II : Dian Nur Wulaningrum S.Kep., Ns

(.....)

Disahkan Oleh

Dekan Fakultas Ilmu Kesehatan

Universitas Muhammadiyah Surakarta



(Arif Widodo, A.Kep, M.Kes)

**ASUHAN KEPERAWATAN KELUARGA Ny.N PADA Ny.I
DENGAN GANGGUAN SISTEM PERNAFASAN :ASMA DI
WILAYAH KERJA PUSKESMAS GAJAHAN DI DESA
JOYOSURAN RT 02 RW 05 SURAKARTA**

(Adinda Fajrin, 2012, 60 halaman)

ABSTRAK

Latar Belakang:Asma bronkhial adalah penyakit jalan nafas obstruksi intermitenreversibeldimanatrakeadan bronchi berespondalamsecara hiperaktifterhadap stimuli tertentu. Asma terjadi ketika bronkhi mengalami inflamasi/peradanganhiperresponsif. Penyakit ini menyebabkan penyempitan pada saluran pernapasanehingga menimbulkan kesulitan dalam bernapas.

Tujuan:untuk mengetahui asuhan keperawatan keluarga pada keluarga Ny.N terutama pada Ny. I dengan gangguan sistem pernafasan: asma, yang meliputi pengkajian, intervensi, implementasi, dan evaluasi keperawatan.

Hasil:setelah dilakukan asuhan keperawatan keluarga 3x kunjungan dalam satu minggu didapatkan hasil pengetahuan keluarga tentang penyakit asma bertambah, dan sedikit demi sedikit pola hidup keluarga menjadi lebih baik.

Kesimpulan: Kerjasama antar tim kesehatan dan pasien/keluarga sangat diperlukan untuk keberhasilan asuhan keperawatan keluarga pada pasien, komunikasi terapeutik dapat mendorong pasien lebih kooperatif, banyaknya informasi mengenai asma bronkhial sangat diperlukan bagi pasien dan keluarga.

Kata kunci: asma, pernafasan,asuhan keperawatan keluarga.

**FAMILY NURSING CARE MISS.N ON THE MISS. I
INTERFERENCE WITH THE SYSTEM BREATH: ASTHMA
WORKING IN THE AREA PUSKESMAS GAJAHAN
IN THE VILLAGE JOYOSURAN RT 02 RW 05 SURAKARTA**

(Adinda Fajrin, 2012, 60 pages)

ABSTRACT

Background: Asthma is a disease of bronchial intermittent reversible airway obstruction in which the trachea and bronchi in a hyperactive respond to certain stimuli. Asthma occurs when the inflamed bronchi / hiperresponsif inflammation. This disease causes narrowing of the airways, causing difficulty in breathing.

Purpose: to determine the family of nursing care in a family Ny.N especially in Ny. I with respiratory system disorders: asthma, which includes assessment, intervention, implementation, and evaluation of nursing.

Results: after the family nursing care 3x in a week's visit results obtained knowledge about asthma growing family, and little by little the pattern of family life for the better.

Conclusions: Collaboration between the health care team and patient / family is indispensable for the success of family nursing care to patients, therapeutic communication can encourage a more cooperative patient, much information about bronchial asthma is needed for patients and families.

Key words: asthma, respiratory, family nursing care.

1. Pendahuluan

a. Latar Belakang

Pada awalnya penyakit asma adalah penyakit kongenital atau keturunan yang dibawa orang tua yang karier pada anaknya. Namun akhir-akhir ini penyakit asma karena keturunan bukanlah penyebab utama asma, tetapi karena pola hidup individu dan masyarakat itu sendiri yang menjadi faktor penyebab asma dan lingkungan yang kurang sehat seperti Polusi udara dan kurangnya kebersihan lingkungan di kota-kota besar juga merupakan faktor dominan dalam peningkatan serangan asma.(Nilawati, 2008).

Menurut Survey Kesehatan Nasional (Sukernas) tahun 2008, penyakit saluran pernapasan merupakan merupakan penyebab kedua paling banyak menyebabkan kematian setelah gangguan pembuluh darah. Di Amerika 14 sampai 15 juta orang adalah penderita asma, dan kurang lebih 4,5 juta diantaranya adalah anak-anak. Penyakit ini merupakan penyakit yang paling sering menyebabkan pasien memerlukan perawatan, baik di rumah ataupun di rumah sakit asma menyerang segala usia dan semua laki-laki dan wanita (Ikawati, 2011).

Departemen Kesehatan memperkirakan penyakit asma termasuk 10 besar penyebab kesakitan dan kematian di Rumah Sakit dan diperkirakan 10% dari 25 juta penduduk Indonesia menderita asma. Angka kejadian asma orang dewasa (10-45%). Prevalensi asma di perkotaan umumnya lebih tinggi dibandingkan dengan di pedesaan, karena pola hidup di kota

besar meningkatkan resiko terjadinya asma. Di Indonesia prevalensi asma sebesar 3,32%, sedangkan di wilayah Jawa Tengah sebesar 3,01% (Oemiati Ratih, dkk. 2010)

Dari beberapa petugas kesehatan bagian poli umum puskesmas gajahan sukoharjo, mengatakan keluarga Ny.N adalah salah satu pasien asma yang sering kambuh, dan sering berkunjung di puskesmas karna penyakitnya, dan pembimbing lahan juga mendukung untuk mengambil kasus asma dikeluarga Ny.N pada Ny.I.

Alasan penulis mengambil kasus asma karena dari hasil survey dan wawancara penulis kerumah keluarga Ny. N khususnya pada Ny. I dan dari berbagai data yang di dapat tentang penyakit asma di masyarakat yang mendukung untuk pengambilan kasus ini.

b. Tujuan

1) Tujuan umum

Menerapkan atau melakukan asuhan keperawatan keluarga pada Ny.I dengan gangguan sistem pernafasan: asma di wilayah kerja puskesmas gajahan sukoharjo.

2) Tujuan khusus

Mengetahui dan mampu

- a) Melakukan pengkajian pada keluarga dengan anggota keluarga yang menderita asma
- b) Melakukan analisa data pada keluarga dengan anggota keluarga yang menderita asma

- c) Merumuskan diagnosa keperawatan pada keluarga dengan anggota keluarga yang menderita asma
- d) Menyusun intervensi keperawatan pada keluarga dengan anggota keluarga yang menderita asma
- e) Melakukan implementasi keperawatan pada keluarga dengan anggota keluarga yang menderita asma
- f) Melakukan evaluasi keperawatan pada keluarga dengan anggota keluarga yang menderita asma

2. Landasan Teori/Tinjauan Pustaka

Asma adalah penyakit jalan nafas obstruktif intermiten, reversibel dimana trakea dan bronchi berespon dalam secaa hiperaktif terhadap stimuli tertentu (Smeltzer, 2002).

Asma merupakan suatu gangguan pada saluran bronkial yang mempunyai ciri bronkospasme periodik(kontraksi spasme pada saluran napas) terutama pada percabangan trakeobronkial, endrokin, infeksi, otonomik, dan psikologi. (somantri,2009)

Asma bronkial adalah suatu kejadian dimana saluran nafas mengalamipenyempitan karena hiperaktivitas terhadap rangsangan tertentu yang menyebabkan peradangan dan penyempitan yang bersifat sementara. Asma merupakan penyakit paru yang tidak menular, dengan gejala dengan serangan sesak, mengi, (nafas berbunyi “ngik-ngik”), dan batuk berulang. Serangan dapat berlangsung hanya selama beberapa minggu. Asma bronkial

adalah salah satu penyakit kronik dengan pasien terbanyak di dunia (Junaidi, 2010)

3. Hasil Penelitian

Setelah dilakukan asuhan keperawatan keluarga 3x kunjungan dalam satu minggu didapatkan hasil pengetahuan keluarga tentang penyakit asma bertambah, dan sedikit demi sedikit pola hidup keluarga menjadi lebih baik.

4. Simpulan Dan Saran

a. Kesimpulan

Asma adalah penyakit jalan nafas obstruktif intermiten, reversibel dimana trakea dan bronchi berespon dalam secara hiperaktif terhadap stimuli tertentu (Brunner & Suddarth, 2002).

Setelah melakukan asuhan keperawatan dan melakukan pengkajian baik secara teoritis maupun secara tinjauan kasus didapatkan kesimpulan sebagai berikut :

- 1) Pengkajian yang dilakukan dirumah keluarga Ny.N dapat dilaksanakan dengan baik, dan mendapat dukungan dari keluarga karena keluarga terbuka dengan masalah yang dihadapinya.
- 2) Diagnosa keperawatan menurut (Nanda, 2008) terdiri dari empat diagnosa. Setelah dilakukan pengkajian dan analisa data yang di dapat, diagnosa yang muncul yaitu gangguan pertukaran gas, bersihan jalan nafas tidak efektif dan intoleransi aktivitas

- 3) Intervensi yang muncul menurut (Nanda,2008 dan friedman, 1998), tidak sepenuhnya dijadikan intervensi oleh penulis pada pengelolaan klien dan keluarga, karena situasi dan kondisi klien dan keluarga, serta kebijakan dari pihak yang terkait. Dan hampir seluruh intervensi mampu diselesaikan sampai klien dan keluarga mengerti.
- 4) Implementasi dilaksanakan yaitu memberikan pendidikan kesehatan dan pengertian tentang pentingnya fasilitas kesehatan
- 5) Evaluasi, klien dan keluarga memahami apa yang di sampaikan mahasiswa dan mau melaksanakan apa yang telah diajarkan mahasiswa.

b. SARAN

Setelah penulis melakukan studi kasus, penulis mengalami beberapa hambatan dalam penulisan ini. Namun, dengan bantuan berbagai pihak penulis mampu menyelesaikan Karya Tulis Ilmiah ini tepat pada waktunya. Demi kemajuan selanjutnya maka penulis menyarankan

- 1) Bagi puskesmas

Dapat digunakan sebagai acuan dalam melakukan asuhan keperawatan keluarga khususnya bagi pasien asma.

- 2) Bagi perawat

Agar mampu memberikan asuhan keperawatan pada klien penderita asma dengan baik.

3) Bagi instansi akademik

Dapat digunakan sebagai informasi bagi institusi pendidikan dalam pengembangan dan peningkatan umum pendidikan di masa yang akan datang.

4) Bagi pasien dan keluarga

Pasien dan keluarga agar dapat mengetahui tentang penyakit asma yang diderita pasien dan mengetahui cara perawatan penyakit asma dengan benar

5) Bagi pembaca

Medapatkan informasi tentang asuhan keperawatan tentang asma.

5. Daftar Pustaka

Somantri, Irman. 2009. *Asuhan Keperawatan Pada Klien Dengan Gangguan Sistem Pernapasan*. Edisi 2. Jakarta: Salemba Medika.

Junaidi, Iskandar. 2010. *Penyakit Paru Dan Saluran Napas*. Jakarta: Bhuana Ilmu Populer.